

## ABSTRAK

**Mia Siti Nurjanah: Pengaruh *Fraud Triangle* terhadap Nilai Perusahaan melalui *Fraudulent Financial Reporting* sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2023).**

Latar belakang dari penelitian ini ialah adanya ketidaksesuaian data yang ditemukan peneliti pada objek penelitian dengan teori yang digunakan yaitu apabila *Fraud Triangle* tinggi maka biasanya akan diikuti dengan meningkatnya *Fraudulent Financial Reporting*. Disamping itu apabila *Fraudulent Financial Reporting* tinggi maka biasanya akan diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan. Selain itu, terdapat pula *research gap* di antara beberapa studi terdahulu dengan objek penelitian serupa yang menjadi latar belakang penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini ialah berupaya mengidentifikasi pengaruh masing-masing *Fraud Triangle* pada *Fraudulent Financial Reporting* secara parsial, pengaruh *Fraudulent Financial Reporting* pada Nilai Perusahaan secara parsial, pengaruh *Fraud Triangle* pada Nilai Perusahaan melalui *Fraudulent Financial Reporting*, serta pengaruh *Fraud Triangle* dan *Fraudulent Financial Reporting* pada Nilai Perusahaan secara simultan melalui objek penelitian berupa 9 sampel perusahaan terpilih.

Teori penelitian berupa *Fraud Triangle Theory* (Cressey, 1953) yang berisi mengenai adanya segitiga kondisi yang selalu ada pada tindakan curang yakni tekanan, peluang, serta rasionalisasi. Selain itu penelitian ini juga menggunakan *Agency Theory* (Jensen Meckling, 1976) sebagai *grand theory* yang mengidentifikasi keterkaitan investor dan manajemen pada suatu hubungan kerja sama dimana seringkali terdapat benturan kepentingan serta menyebabkan agen menghadapi berbagai tekanan dalam perusahaan sehingga dalam hal ini agen berkemungkinan melakukan kecurangan laporan keuangan untuk mempertahankan nilai perusahaan.

Metode penelitian pada penelitian ini ialah deskriptif melalui pendekatannya berupa kuantitatif. Sumber data yang digunakan ialah data panel bersumber pada publikasi laporan keuangan 9 perusahaan objek penelitian dari tahun 2020 hingga 2023. Metode analisis data yang dipakai mulai dari deskriptif, pemilihan model data panel, asumsi klasik data panel, regresi linier berganda data panel, hingga analisis hipotesis yang terdiri dari parsial, simultan, koefisien determinasi, dan diakhiri oleh uji sobel.

Simpulan penelitian didapat pengaruh *Return On Assets* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* secara parsial itu tidak berpengaruh dengan nilai koefisien 0.015 dan uji t sebesar 0.88. Pengaruh *Receivable* dan *Total Accrual* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* secara parsial itu positif dan signifikan dengan nilai koefisien 0.883 dan 5.018 serta uji t sebesar 2.13 dan 3.75. Pengaruh *Fraudulent Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan secara parsial itu tidak berpengaruh dengan nilai koefisien 0.06079 dan uji t 0.31. Pengaruh *Fraud Triangle* terhadap Nilai Perusahaan melalui *Fraudulent Financial Reporting* secara

tidak langsung itu tidak berpengaruh dengan uji t sebesar 0.296, 0.311, dan 0.313. Pengaruh *Fraud Triangle* dan *Fraudulent Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan secara simultan itu berpengaruh secara signifikan dengan f hitung 27.56 serta R square mencakup 90.11%.

**Kata Kunci:** *Return On Assets, Receivables, Total Accrual, Fraudulent Financial Reporting, Nilai Perusahaan*

